BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perikanan merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia yang berperan dalam penyediaan sumber pangan, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat. Salah satu komoditas unggulan dalam subsektor perikanan air tawar adalah ikan lele (*Clarias gariepinus*), yang memiliki keunggulan berupa pertumbuhan cepat, tingkat adaptasi tinggi, serta biaya produksi yang relatif rendah. Hal ini menyebabkan ikan lele menjadi salah satu komoditas yang banyak dibudidayakan di Indonesia dan memiliki prospek usaha yang menjanjikan (Purba et al., 2023).

Seiring dengan meningkatnya produksi ikan lele, diperlukan upaya pengolahan hasil perikanan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperpanjang daya simpan produk. Salah satu bentuk pengolahan yang potensial adalah ikan asap lele. Produk ikan asap memiliki keunggulan dari segi cita rasa, ketahanan produk, serta peluang pasar yang cukup luas. Pengolahan ikan menjadi ikan asap juga dapat mengurangi kerugian akibat pembusukan ikan segar serta meningkatkan nilai ekonomi produk perikanan (Hartini et al., 2022).

Dalam menjalankan suatu usaha, penting untuk melakukan analisis kelayakan guna mengetahui apakah usaha tersebut layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Studi kelayakan usaha mencakup berbagai aspek seperti aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan operasional, aspek manajemen, serta aspek finansial. Analisis finansial umumnya menggunakan indikator seperti *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Benefit Cost Ratio* (B/C), dan *Payback Period* (PP) sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi (Sakinah et al., 2025).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa usaha pengolahan ikan, termasuk ikan asap, memiliki prospek yang baik. Penelitian oleh Silaban et al. (2023) menunjukkan bahwa usaha pengolahan ikan asap memberikan keuntungan yang layak dengan nilai finansial yang positif. Selain itu, penelitian Wibowo et al. (2024) juga menyatakan bahwa usaha berbasis ikan lele memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan karena permintaan pasar yang terus meningkat.

PT Graha Mitratama Inovasi sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang inovasi usaha memiliki peluang untuk mengembangkan produk ikan asap lele sebagai bentuk diversifikasi usaha. Namun demikian, sebelum usaha tersebut dijalankan atau dikembangkan lebih lanjut, diperlukan analisis kelayakan usaha secara komprehensif untuk menilai tingkat keuntungan, risiko, serta keberlanjutan usaha tersebut.

1.2 Rumusan Malasah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Berapa biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan usaha lele asap di pt graha mitratama inovasi.
2. Bagaimana kelayakan usaha ikan asap lele ditinjau dari aspek finansial dengan menggunakan analisis *Net Present Value* (NPV), *Benefit Cost Ratio* (B/C), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Payback Period* (PP)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk bisa menganalisis biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usaha ikan lele asap di pt graha mitratama inovasi
2. Menganalisis kelayakan usaha dari aspek finansial dengan menggunakan indikator seperti Net Present Value (NPV), Benefit Cost Ratio (B/C), Internal Rate of Return (IRR), dan Payback Period (PP).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen usaha, agribisnis, dan kewirausahaan. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya kajian teori mengenai analisis kelayakan usaha yang meliputi aspek finansial, pemasaran, teknis, dan manajemen dalam usaha pengolahan hasil perikanan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, khususnya terkait pengolahan ikan lele menjadi produk bernilai
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Perusahaan (PT Graha Mitratama Inovasi)

      Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait kelayakan usaha ikan asap lele, baik dari segi investasi, pengembangan usaha, maupun strategi pemasaran yang tepat.

   b. Bagi Pelaku Usaha/UMKM

      Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan atau acuan dalam memulai maupun mengembangkan usaha ikan asap lele, terutama dalam memahami aspek-aspek penting yang menentukan keberhasilan usaha.

   c. Bagi Akademisi

      Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan referensi dalam kegiatan akademik, khususnya yang berkaitan dengan studi kelayakan usaha dan pengolahan hasil perikanan.